

BAB II

GAMBARAN UMUM

Bab ini akan membahas mengenai deskripsi dari objek penelitian yang berjudul pengaruh komunikasi instruksional dan lingkungan belajar terhadap prestasi akademik melalui motivasi belajar mahasiswa jurusan ilmu komunikasi Universitas Diponegoro Semarang tahun angkatan 2016/2017.

2.1 Profil Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Melalui peraturan pemerintah No. 07 tahun 1961, Universitas Diponegoro ditetapkan sebagai perguruan tinggi Negeri mulai tanggal 15 Oktober 1960, yang kemudian tanggal ini ditetapkan sebagai hari jadi Universitas Diponegoro. Fakultas yang ada pada saat itu adalah sebagai berikut:

1. Fakultas hukum dan pengetahuan masyarakat, terdiri dari 2 bagian, yaitu:
 - a. Bagian hukum,
 - b. Bagian sosial politik.
2. Fakultas ekonomi,
3. Fakultas teknik,
4. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan di Semarang dengan cabang di Surakarta.

Sebelum menjadi fakultas yang berdiri sendiri di lingkungan Universitas Diponegoro, fakultas sosial dan politik telah mengalami perkembangan selama dua belas (12) tahun. Pada hakekatnya embrio fakultas sosial dan politik sudah ada sejak berdirinya fakultas hukum dan pengetahuan masyarakat (FHPM) pada Universitas Semarang tanggal 1 Maret 1957, dan sesuai dengan peraturan

Pemerintah No 7 tahun 1961, tentang pendirian Universitas Diponegoro Semarang, Akademi Administrasi Negara dimasukkan untuk sementara sebagai bagian sosial dan politik dalam lingkungan fakultas hukum dan pengetahuan masyarakat.

Usaha - usaha untuk menjadikan fakultas sosial dan politik berdiri sendiri sudah dimulai sejak tahun 1962 dengan membentuk “panitia persiapan pembentukan fakultas sosial dan ilmu politik Universitas Diponegoro”, berdasarkan surat keputusan pejabat Presiden Universitas Diponegoro No. 28/c tanggal 6 Januari 1962 dengan susunan panitia sebagai berikut:

Ketua : Drs. Sukardjan Hadisutikno
Sekretaris : Drs. Fajar
Anggota : Drs. Hartoyo dan M.Marsono

Di dalam perkembangan selanjutnya, maka untuk mempercepat pendirian fakultas sosial dan politik dibutuhkan masukan dan pemikiran yang lebih komprehensif. Untuk itu melalui keputusan pejabat Rektor Universitas Diponegoro No. 41/Skpt/SKJ/1968, tanggal 18 Agustus 1968. Panitia persiapan pembentukan fakultas sosial dan ilmu politik Universitas Diponegoro ditambah anggota. Selengkapnya susunan panitia menjadi:

Ketua : Drs. Sukardjan Hadisutikno
Sekretaris : Drs. Fajar
Anggota : 1. Drs. Hartoyo
2. M. Marsono
3. Drs. Soetomodrajat
4. Drs. Kuncoro Hadi
5. Satjipto Rahardjo, SH

Akhirnya cita - cita untuk mendirikan fakultas yang berdiri sendiri itu dapat terwujud dengan diterbitkannya keputusan Direktur Jendral Perguruan Tinggi No. 116 Tahun 1968 tanggal 9 Desember 1968 tentang pemecahan FHPM menjadi:

1. Fakultas hukum,
2. Fakultas sosial dan politik. Terhitung mulai tanggal 1 Januari 1969 fakultas sosial dan politik lahir dengan
3. Jurusan yaitu: Administrasi Negara, pemerintahan, dan publisistik (sekarang ilmu komunikasi). Kemudian pada tahun 1970 di buka jurusan Administrasi Niaga.

Berdasarkan SK Rektor Undip No. 08/SKPT09/1983 tanggal 6 Januari 1983 nama fakultas sosial dan politik diubah menjadi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik (FISIP). Dengan jurusan atau program studi sebagai berikut:

1. Jurusan Ilmu Administrasi
 - a. Program Studi Administrasi Negara
 - b. Program Studi Administrasi Niaga
2. Jurusan Ilmu Pemerintahan
3. Jurusan Ilmu Komunikasi
4. Jurusan Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU)

Pada perkembangannya jurusan mata kuliah dasar umum (MKDU) menjadi UPT - MKU sejak tahun 1995 dan akhirnya lepas dari fakultas ilmu sosial dan ilmu politik – Undip yang berada di bawah pembinaan pembantu Rektor I dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pemerataan memperoleh kesempatan belajar maka dengan:

1. SK Rektor No. 280/SK/PT07/1993 tanggal 27 Oktober 1993 dibuka program Reguler II untuk jurusan/program studi: Administrasi Negara, Administrasi Niaga, Ilmu Pemerintahan, dan Ilmu Komunikasi.
2. SK Dirjen Dikti No. 234/DIKTI/Kep/1997 tanggal 5 Agustus 1997 tentang pembukaan program studi D - III Ilmu Komunikasi.
3. Surat Dirjen DIKTI No. 1818/D/T/2001 tanggal 29 Mei 2001, tentang pemberian izin penyelenggaraan program studi D - III Pertanahan dan D - III keuangan daerah.
4. Surat Dirjen DIKTI No. 2361/D/T/2001 tanggal 11 Juli 2001, tentang pemberian izin penyelenggaraan program studi D - III pemasaran.
5. Surat Dirjen DIKTI No. 3164/D/T/2005 tanggal 28 September 2005, tentang pemberian izin penyelenggaraan program studi D - III administrasi perkantoran.
6. SK Dirjen DIKTI No. 162/D/O/2010 tanggal 4 Nopember 2010 tentang pemberian ijin penyelenggaraan program doktor administrasi publik.
7. Surat penugasan Dirjen Dikti No. 94/E/T/2012 tanggal 17 Januari 2012 tentang pemberian ijin penyelenggaraan program doktor ilmu sosial.
8. Surat Dirjen Dikti No. 4685/D/T/2008 tanggal 31 Desember 2008 tentang pemberian ijin penyelenggaraan program magister ilmu komunikasi.
9. Surat Dirjen Dikti No. 2670/D/T/K-N/2009 tanggal 30 Juni 2009 tentang pemberian ijin penyelenggaraan program magister ilmu politik.
10. SK Dirjen Dikti No. 111/Dikti/Kep/2007 tanggal 31 Agustus 2007 tentang pemberian ijin penyelenggaraan program magister ilmu administrasi.

11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 285/E/O/2011 tentang penyelenggaraan program studi hubungan internasional.

2.2 Visi, Misi, Dan Tujuan Jurusan Ilmu komunikasi

2.2.1 Visi

Terwujudnya lembaga pendidikan tinggi ilmu komunikasi yang bermutu dalam pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi yang memiliki jejaringan dan reputasi dalam lingkup nasional dan internasional di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2022.

2.2.2 Misi

Misi dari fakultas ilmu komunikasi ada lima antara lain yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi ilmu komunikasi yang berbasis pada penjaminan mutu.
2. Menyelenggarakan pengajaran ilmu komunikasi yang berbasis pada perkembangan mutakhir ilmu dan profesi komunikasi.
3. Melakukan penelitian dibidang ilmu komunikasi dan mempublikasikannya secara nasional dan internasional.
4. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan kompetensi keilmuan dan teknologi komunikasi guna pemberdayaan masyarakat.
5. Melakukan upaya penguatan jejaring dan reputasi dalam lingkup nasional dan internasional.

2.2.3. Tujuan

Tujuan dari fakultas ilmu komunikasi untuk menghasilkan lulusan yang mampu:

1. Menguasai ilmu dan keterampilan dibidang ilmu komunikasi.
2. Memahami, menganalisis, dan menyediakan alternatif pemecahan masalah komunikasi.
3. Bersikap dan berperilaku professional dalam berkarya untuk kepentingan umum sesuai kompetensinya.
4. Menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu dan teknologi komunikasi.
5. Bekerja dibidang komunikasi dengan integritas dan menjunjung tinggi kode etik profesi.
6. Beradaptasi pada lingkungan kerja yang *mult i- culture* dan *multi - nationality*.

1.3. Struktur Ketenaga Kerja Departemen ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro Semarang.

Pembagian struktur tenaga pengajar Departemen Ilmu Komunikasi, antara lain yaitu:

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Ketua Departemen | : Dr. Hapsari Dwiningtyas, S.Sos, MA 2. |
| 2. Sekretaris Departemen | : S. Rouli Manalu, PhD |
| 3. Dosen | : Drs. Joyo NS Gono, M.Si |
| 4. Dosen | : Dr. Adi Nugroho, M.Si |
| 5. Dosen | : Drs. Wiwid Noor Rakhmat, M.I.Kom |
| 6. Dosen | : Drs. Tandiyo Pradekso, M.Sc |
| 7. Dosen | : Agus Naryoso, S.Sos, M.Si |
| 8. Dosen | : Dra. Sri Widowati H, M.Si |
| 9. Dosen | : Dra. Taufik Suprihatini, M.Si |
| 10. Dosen | : Dr. Lintang Ratri S, M.Si |
| 11. Dosen | : M. Bayu Widagdo, M.I.Kom |
| 12. Dosen | : Sari Listyorini, MAB |

13. Dosen : Drs. Wahyu Hidayat, M.Si
14. Dosen : Dr. Hedi Pudjo Santoso, M.Si
15. Dosen : Dra. M. Suryaningsih, MS
16. Dosen : Drs. Turtiantoro, M.Si
17. Dosen : Dr. Turnomo R, M.Si
18. Dosen : Dr. Dwi Purbaningrum
19. Dosen : Dr. Sunarto
20. Dosen : Djoko Setyabudi, MM
21. Dosen : Triyono Lukmantoro, S.Sos, M.Si
22. Dosen : Dr. Nurul Hasfi
23. Dosen : Yanuar Luqman, M.Si
24. Dosen : Nuriyatul Lailiyah, S.Sos, M.I.Kom
25. Dosen : Much. Yulianto, S.Sos, M.Si
26. Dosen : Primada Qurrota Ayun, M

2.4. Struktur Organisasi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro Semarang

Gambar 2.1
Struktur Organisasi Ilmu Komunikasi

